

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Melalui hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai penggunaan Batik oleh artis *K-Pop*, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Batik oleh artis *K-Pop* merupakan salah satu bentuk dari komunikasi antarbudaya yang terjadi antara penggemar dan sang idola. Penggunaan Batik oleh artis *K-Pop* merupakan upaya yang dilakukan untuk menghargai penggemar di Indonesia dan menjaga hegemoni budaya yaitu membina hubungan yang berkelanjutan demi menjaga kelayakatan para penggemar. Dan dalam hal ini termasuk dalam teori resepsi dengan posisi negosiasi dimana penggemar menerima penggunaan Batik oleh artis *K-Pop* namun perlu diperhatikan konteks dalam penggunaannya. Tiga informan menyatakan bahwa artis *K-Pop* dapat dikategorikan sebagai apropriasi budaya jika penggunaan Batik dilakukan dengan diiringi oleh gerakan-gerakan yang vulgar, konsep-konsep yang *mature*, termasuk dalam bentuk apropriasi budaya eksploitasi (*cultural exploitation*). Hal ini dikarenakan tidak menimbulkan dampak timbal balik yang seimbang bagi Indonesia sebab dampak positif yang ditimbulkan hanya bersifat sesaat. Oleh karena itu, apropriasi budaya dikhawatirkan dapat menyebabkan pergeseran nilai budaya, sebab dapat menimbulkan persepsi baru oleh masyarakat luar yang tidak mengetahui makna di dalamnya. Maka perlu dibuat batasan-batasan sehingga negara asing tidak dapat bertindak semena-mena mengakui suatu kebudayaan sebagai hak mereka.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Akademis

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai komunikasi antarbudaya atas kode-kode ungkapan kasih sayang yang diungkapkan oleh idola *K-Pop* kepada para penggemar.

### 5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini penggemar dapat tetap menjunjung tinggi kebudayaan asal Indonesia dan tidak hanya membanggakan dan menggunakan kebudayaan yang digunakan oleh sang idola dan meninggalkan kebudayaan aslinya.

